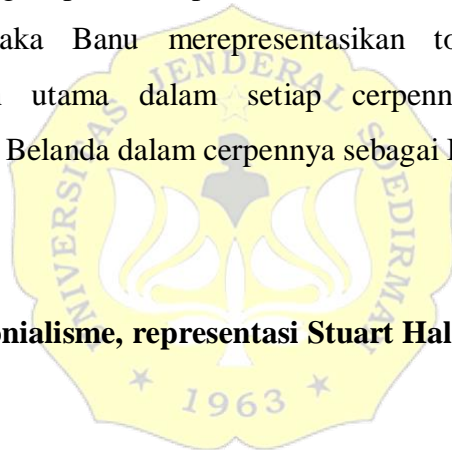


ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah representasi anti kolonialisme dalam kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat* karya Iksaka Banu. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif analisis bertujuan untuk menguraikan dengan memberikan pemahaman mengenai representasi anti kolonialisme. Teori representasi Stuart Hall yang dibantu dengan pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk melihat permasalahan dalam kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat*.

Hasil analisis menunjukkan (1) Iksaka Banu menggunakan teks-teks sejarah untuk membangun peristiwa-peristiwa dalam kumpulan cerpen *Teh dan Pengkhianat* (2) Iksaka Banu merepresentasikan tokoh Belanda dengan menjadikannya tokoh utama dalam setiap cerpennya (3) Iksaka Banu menggambarkan tokoh Belanda dalam cerpennya sebagai Belanda anti kolonial.

Kata kunci : anti kolonialisme, representasi Stuart Hall.



ABSTRACT

This study discusses about the problem of anti-colonialism representation in a collection of short stories *Teh Dan Pengkhianat* by Iksaka Banu. This study uses a descriptive analysis methodology that aims to describe by providing an understanding of the representation of anti-colonialism. Stuart Hall's representational theory assisted by the sociology of literature approach is used to look at the problems in a collection of short stories *Teh Dan Pengkhianat*..

The results of the analysis shows (1) Iksaka Banu uses historical texts to construct events in a collection of short stories *Teh Dan Pengkhianat* (2) Iksaka Banu represents Dutch figures by making them the main characters in each of his short stories (3) Iksaka Banu describes Dutch figures in his short stories as anti-colonial Dutch.

Keyword : anti-colonialism, representation Stuart Hall.

